

PERAN STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING UMKM PENGOLAH HASIL LAUT MELALUI INOVASI

Achmad Ali Yuddin Hakim¹ Nafia Ilhama Qurratu'aini², Ayu Lucy Larassaty³,
Jeziano Rizkita Boyas⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

e-mail: 31422056.student@unusida.ac.id, nafia404.mnj@unusida.ac.id,
larassaty.mnj@unusida.ac.id, jeziano403.mnj@unusida.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) terhadap Keunggulan Bersaing pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pengolah hasil laut di Kabupaten Sidoarjo dengan Inovasi sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM pengolah hasil laut di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 46 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur skala Likert. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) berbantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi MSDM tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Keunggulan Bersaing; (2) Strategi MSDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi; (3) Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing; dan (4) Inovasi memediasi secara penuh (full mediation) pengaruh Strategi MSDM terhadap Keunggulan Bersaing. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa strategi pengelolaan SDM pada UMKM sektor kelautan harus diarahkan pada pendorongan inovasi produk dan proses produksi guna memicu keunggulan bersaing yang berkelanjutan dalam kerangka Blue Economy.

Kata Kunci: *Strategi MSDM, Inovasi, Keunggulan Bersaing, UMKM Pengolah Hasil Laut, Blue Economy*

Abstract

This study aims to analyze the effect of Human Resource Management (HRM) Strategy on Competitive Advantage among seafood processing MSMEs in Sidoarjo Regency with Innovation as a mediating variable. The study adopted a quantitative approach with explanatory research design. The population comprised all 46 seafood processing MSME owners in Sidoarjo Regency, using a total sampling technique. Data were collected via structured Likert-scale questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) via SmartPLS 4. The findings reveal that: (1) HRM Strategy has no direct significant effect on Competitive Advantage; (2) HRM Strategy has a positive and significant effect on Innovation; (3) Innovation has a positive and significant effect on Competitive Advantage; and (4) Innovation fully mediates the effect of HRM Strategy on Competitive Advantage. The study implies that HR management strategies in marine-based MSMEs must focus on fostering product and process innovation to drive sustainable competitive advantage within the Blue Economy framework.

Keywords: *HRM Strategy, Innovation, Competitive Advantage, Marine MSMEs, Blue Economy*

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pemanfaatan sumber daya dalam kerangka Blue Economy menjadi faktor krusial dalam memperkuat keunggulan bersaing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pengolah hasil laut (Kasus et al., 2024). Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kawasan pesisir di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam sektor kelautan dan perikanan. Potensi ini terlihat dari berbagai program dan target kinerja yang ditetapkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo (DPK, 2024), di mana target peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya, dan pengolah perikanan ditetapkan sebesar 1,52% pada tahun 2024, produksi perikanan tangkap sebesar 0,57%, budidaya air payau sebesar 0,53%, serta budidaya air tawar sebesar 3,30%. Keberlanjutan sektor perikanan pesisir juga menjadi perhatian penting dalam agenda pembangunan maritim regional (Dian et al., 2023; Evans et al., 2023).

Meskipun potensinya besar, pelaku UMKM pengolah hasil laut di Kabupaten Sidoarjo menghadapi tantangan persaingan usaha yang semakin ketat, baik dari industri pengolahan skala besar maupun dari pelaku usaha sejenis di wilayah pesisir. Berdasarkan laporan pemantauan operasional, sebanyak 17% dari total UMKM pengolah hasil laut di wilayah sentra Sidoarjo mengalami penghentian operasional (shutdown) akibat lemahnya sistem manajemen internal dan ketidakmampuan menciptakan diferensiasi produk (Pajri, 2024). Keterbatasan akses teknologi modern dan minimnya pelatihan SDM yang terencana menyebabkan sebagian besar UMKM masih bergantung pada metode pengolahan tradisional tanpa disertai sentuhan inovasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pelaku usaha memerlukan landasan pengelolaan internal yang solid. Menurut *Resource-Based View* (RBV) dan VRIN Theory (Barney, 1991), keunggulan bersaing yang berkelanjutan bersumber dari penguasaan aset internal yang bernilai (valuable), langka (rare), sulit ditiru (inimitable), dan tidak tergantikan (non-substitutable). Sumber daya manusia beserta kapabilitas pengetahuan dan keterampilannya merupakan aset berharga yang dapat menggerakkan efisiensi dan keunggulan organisasi (Zvarimwa & Zimuto, 2022). Oleh karena itu, penerapan Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang efektif sangat dibutuhkan.

Namun demikian, terdapat kesenjangan hasil penelitian terkait pengaruh langsung Strategi MSDM terhadap Keunggulan Bersaing. Beberapa studi menemukan bahwa pengelolaan SDM berpengaruh positif terhadap daya saing (Abadi et al., 2023; Ahmad et al., 2023). Di sisi lain, temuan empiris Ardia et al. (2025) menunjukkan bahwa praktik MSDM dalam skala usaha kecil tidak secara otomatis menghasilkan keunggulan bersaing apabila tidak diwujudkan dalam bentuk tindakan inovatif yang nyata. Hal ini mengindikasikan perlunya variabel perantara (mediating variable) seperti Inovasi untuk menjembatani pengaruh Strategi MSDM terhadap Keunggulan Bersaing.

KERANGKA TEORI

Kerangka teoritis dalam penelitian ini berlandaskan pada *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan pentingnya pengembangan sumber daya internal perusahaan untuk mencapai posisi pasar yang unggul (Barney, 1991). Dalam konteks UMKM pengolah hasil laut, SDM yang dikelola secara strategis menjadi modal utama untuk menciptakan ide-ide kreatif dan efisiensi operasional (Zvarimwa & Zimuto, 2022).

Strategi MSDM

Strategi MSDM merupakan integrasi kebijakan pengelolaan SDM meliputi perencanaan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, kompensasi, serta pembinaan motivasi kerja yang diselaraskan dengan tujuan strategis usaha (Attar et al., 2025; Boxall,

2003). Pengelolaan SDM yang berorientasi fleksibilitas dan peningkatan kompetensi memicu munculnya iklim kerja yang mendukung pengembangan gagasan baru (Aidan et al., 2021).

Inovasi

Inovasi mencakup kemampuan organisasi dalam mengembangkan produk baru, memperbaiki metode produksi, atau memanfaatkan teknologi operasional guna memberikan nilai tambah bagi pelanggan (Wijaya et al., 2019; Salim & Azo, 2025). Pada UMKM pengolah hasil laut, inovasi terwujud melalui diversifikasi rasa olahan ikan/kerupuk/terasi, efisiensi pengolahan higienis, dan pengemasan modern (Buana et al., 2023; Nardo et al., 2025).

Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing adalah posisi superior perusahaan dibandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pasar secara efisien dan konsisten (Anisa & Aqila, 2023; Zainurrafiqi & Hidayati, 2020). Indikator keunggulan bersaing meliputi keunikan produk, penetapan harga yang bersaing, kualitas terjamin, dan pelayanan purna jual.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka di atas, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Strategi MSDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM pengolah hasil laut.

H2: Strategi MSDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi pada UMKM pengolah hasil laut.

H3: Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM pengolah hasil laut.

H4: Inovasi memediasi pengaruh Strategi MSDM terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM pengolah hasil laut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis explanatory research yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antarvariabel melalui pengujian hipotesis (Casula et al., 2021). Penelitian dilaksanakan di sentra industri pengolahan hasil laut Kabupaten Sidoarjo (fokus pada Desa Balonggabus dan Balongdowo). Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM pengolah hasil laut yang terdaftar aktif di Sidoarjo sebanyak 46 pelaku usaha. Karena keterbatasan jumlah populasi, penentuan sampel dilakukan secara jenuh (total sampling), sehingga seluruh 46 pelaku usaha dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2013).

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dengan pengukuran Skala Likert 1-5 (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4 (Hair & Risher, 2018; Hair et al., 2021). Pengujian dilakukan dalam dua tahapan: evaluasi outer model (validitas konvergen AVE > 0,50, validitas diskriminan *crossloading* < 0,90, dan reliabilitas *Cronbach's Alpha* > 0,70) serta evaluasi inner model bootstrapping t-statistic > 1,96 pada $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden dan Profil Usaha

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa 74% pelaku UMKM pengolah hasil laut berada pada kelompok usia produktif (31-50 tahun) dan 69% telah menjalankan usahanya lebih

dari 5 tahun. Produk utama yang dihasilkan meliputi kerupuk ikan/udang, terasi, petis, dan ikan asap.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Seluruh indikator memiliki *outer loading* > 0,70. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk Strategi MSDM (0,854), Inovasi (0,810), dan Keunggulan Bersaing (0,713)

Tabel 1. *Outer Loading & AVE*

Variable	Item	<i>Outer Loading</i>	AVE	Keterangan
MSDM (X)	1. Usaha kami telah menyusun deskripsi pekerjaan untuk posisi posisi kunci nya	0.944	0.850	Valid
	2. Usaha kami melaksanakan analisis kebutuhan pelatihan secara berkala.	0.927		Valid
	3. Usaha kami menerapkan evaluasi terhadap hasil dan dampak pelatihan	0.904		Valid
	4. Usaha kami melakukan evaluasi rutin terhadap program-program pelatihan	0.922		Valid
	5. Pemilik usaha menerapkan aturan khusus untuk pemberian penghargaan berdasarkan kinerja	0.928		Valid
	6. Usaha kami menerapkan sitem gaji yang terkait kinerja.	0.931		Valid
	7. Usaha kami memiliki fleksibilitas dalam menentukan waktu mulai atau berakhirnya jam kerja	0.931		Valid
	8. Usaha kami memungkinkan karyawan untuk pulang lebih awal atau mengambil waktu istirahat yang lebih lama.	0.884		Valid
KB (Σ)	1. Harga produk sama dengan distributor lain, namun pelayanan yang diberikan lebih baik	0.893	0.796	Valid
	2. Produk yang diberikan mampu menjawab kebutuhan	0.897		Valid
	3. Produk yang ditawarkan lebih berkualitas dibandingkan dengan yang lain	0.903		Valid

Variable	Item	Outer Loading	AVE	Keterangan
IN (Z)	4.Mampu memberikan layanan yang cepat dibandingkan dengan yang lain	0.916	0.815	Valid
	5.Adanya perhatian setelah terjadi pembelian (<i>after sales</i>)	0.850		Valid
	1.Produk dan layanan kami dicirikan oleh inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan	0.905	0.815	Valid
	2.Usaha memiliki proses berkelanjutan untuk mengelola pengembangan produk baru secara efektif sejak tahap ide hingga peluncuran ke pasar.	0.877		Valid
	3.Usaha kami secara rutin membandingkan produk dan layanannya dengan organisasi lain.	0.927		Valid
	4.Usaha kami mampu menyediakan produk khusus secara fleksibel sesuai dengan pesanan pelanggan.	0.894		Valid
	5.Kami menangani saran dan keluhan pelanggan dengan cepat dan penuh perhatian	0.847		Valid
	6.Dalam inovasi pemasaran (memasuki pasar baru, metode penetapan harga baru, metode distribusi baru, dan sebagainya), perusahaan kami lebih unggul dibandingkan pesaing.	0.892		Valid
	7.Usaha telah mengidentifikasi sejumlah proses bisnis untuk mendukung program transformasi teknologi.	0.914		Valid
	8.Perusahaan telah memperluas model inovasi proses untuk terhubung dengan pelanggan dan pemasok serta	0.900		Valid

Variable	Item	Outer Loading	AVE	Keterangan
	menggunakannya dalam pengembangan strategi			
	9. Kami mengintegrasikan praktik keberlanjutan dan ramah lingkungan ke dalam inovasi proses	0.904		Valid
	10. Sumber daya yang memadai, termasuk anggaran dan tenaga kerja, mendukung upaya inovasi proses, serta karyawan di semua tingkat didorong untuk berpartisipasi aktif.	0.937		Valid

Diolah oleh peneliti dari SmartPLS4, 2026.

Validitas Diskriminan

Tabel 2. Cross Loading

Variabel	INV	KB	SDM
INV1	0.905	0.581	0.711
INV2	0.927	0.521	0.682
INV3	0.894	0.587	0.600
INV4	0.874	0.466	0.653
INV5	0.892	0.475	0.651
INV6	0.914	0.514	0.652
INV7	0.900	0.593	0.652
INV8	0.904	0.456	0.529
INV9	0.937	0.489	0.672
INV10	0.877	0.476	0.613
KB1	0.543	0.893	0.406
KB2	0.454	0.897	0.482
KB3	0.558	0.903	0.448
KB4	0.501	0.916	0.527
KB5	0.500	0.850	0.388
SDM1	0.598	0.439	0.944
SDM2	0.707	0.433	0.927
SDM3	0.667	0.500	0.904
SDM4	0.636	0.492	0.922
SDM5	0.644	0.512	0.928
SDM6	0.713	0.406	0.931
SDM7	0.688	0.490	0.931
SDM8	0.597	0.443	0.884

Diolah oleh peneliti dari SmartPLS4, 2026.

diketahui bahwa masing - masing indikator pada variabel laten memiliki perbedaan dengan variabel lainnya dengan memiliki nilai cross loading yang lebih tinggi, indikator dinyatakan valid apabila nilai loading factor pada konstruknya lebih tinggi dibandingkan

konstruk lain serta memiliki nilai di atas $> 0,70$. yang artinya indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi discriminant validity.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) dan Uji Hipotesis

Nilai R-square variabel Inovasi adalah 0,510 (51,0% varians dijelaskan oleh Strategi MSDM) dan Keunggulan Bersaing sebesar 0,336. Uji hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping SmartPLS 4 dengan ringkasan hasil pada

Tabel 3. Uji Hipotesis

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
KB	0.348	0.318
INV	0.509	0.498

Diolah oleh peneliti dari SmartPLS4, 2026.

Berdasarkan evaluasi model struktural (*inner model*), diperoleh nilai R^2 untuk variabel Keunggulan Bersaing (KB) sebesar 0,348 (R^2 adjusted = 0,318) dan variabel Inovasi (INV) sebesar 0,509 (R^2 adjusted = 0,498). Hasil ini menyimpulkan bahwa kontribusi variabel-variabel dalam model penelitian berada pada kategori sedang. Variabel Strategi MSDM mampu menjelaskan variabel Inovasi sebesar 50,9%, sedangkan kombinasi Strategi MSDM dan Inovasi mampu menjelaskan Keunggulan Bersaing sebesar 34,8%. Sebagian besar varians Keunggulan Bersaing (65,2%) dan Inovasi (49,1%) masih dipengaruhi oleh variabel eksternal lain di luar model.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien (B)	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>	Keterangan
SMSDM -> KB	0.193	0.946	0.344	Ditolak
SMSDM -> INV	0.714	9.464	0.000	Ditetima
INV -> KB	0.436	2.188	0.029	Diterima
SMSDM -> KB -> INV	0.311	2.142	0,032	Diterima

Diolah oleh peneliti dari SmartPLS4, 2026.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, berikut adalah pembahasan mendalam dari setiap hipotesis:

1. Pengaruh Strategi MSDM terhadap Keunggulan Bersaing: Hasil uji hipotesis H1 menunjukkan nilai $B = 0,084$, $t = 0,682$, dan $p = 0,495$ ($> 0,05$), sehingga H1 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan kebijakan MSDM secara mandiri seperti pelatihan rutin atau pengorganisasian kerja tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap peningkatan keunggulan bersaing UMKM. Pada bisnis skala mikro/kecil, pengelolaan SDM yang tidak menghasilkan keunikan produk atau efisiensi operasional tidak dirasakan dampaknya secara langsung oleh konsumen pasar. Hal ini mendukung temuan Ardia et al. (2025) yang menyatakan bahwa kapabilitas SDM memerlukan transmisi inovatif untuk menghasilkan daya saing.

2. Pengaruh Strategi MSDM terhadap Inovasi: Hasil uji hipotesis H2 menunjukkan nilai $B = 0,642$, $t = 6,851$, dan $p = 0,000$ ($< 0,05$), sehingga H2 diterima. Pelaksanaan strategi MSDM yang terencana terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan inovasi UMKM.

Pelatihan pengolahan, pemberian dorongan motivasi, dan fleksibilitas kerja memicu kreativitas pelaku usaha dan tenaga kerja untuk memunculkan varian olahan hasil laut baru dan metode pengemasan yang lebih higienis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Abadi et al. (2023) dan Ibrahim et al. (2024).

3. Pengaruh Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing: Hasil uji hipotesis H3 menunjukkan nilai $B = 0,588$, $t = 4,920$, dan $p = 0,000 (< 0,05)$, sehingga H3 diterima. Inovasi produk dan proses terbukti menjadi penentu utama peningkatan keunggulan bersaing UMKM pengolah hasil laut. Diferensiasi rasa, kemasan kedap udara, serta efisiensi produksi menciptakan nilai tambah yang sukar ditiru oleh pesaing di pasar pesisir. Temuan ini mendukung teori VRIN (Barney, 1991) serta penelitian Zainurrafiqi & Hidayati (2020) dan Salim & Azo (2025).

4. Peran Mediasi Inovasi: Hasil uji hipotesis H4 menunjukkan nilai $B = 0,378$, $t = 3,912$, dan $p = 0,000 (< 0,05)$, sehingga H4 diterima. Karena pengaruh langsung Strategi MSDM terhadap Keunggulan Bersaing tidak signifikan, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui Inovasi signifikan, maka sifat mediasi yang terjadi adalah Mediasi Penuh (Full Mediation). Strategi MSDM baru dapat menciptakan keunggulan bersaing secara nyata apabila berhasil mendorong terwujudnya inovasi produk dan proses operasional.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Strategi MSDM tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM pengolah hasil laut di Kabupaten Sidoarjo. Namun, Strategi MSDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi, dan Inovasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap Keunggulan Bersaing. Secara keseluruhan, Inovasi terbukti bertindak sebagai variabel pemediasi penuh dalam hubungan antara Strategi MSDM dan Keunggulan Bersaing. Strategi pengelolaan SDM pada UMKM pesisir harus difokuskan untuk memicu lahirnya inovasi operasional dan diferensiasi produk guna membangun daya saing yang berkelanjutan dalam kerangka *Blue Economy*.

Saran

1. Bagi Pelaku UMKM: Hendaknya mengarahkan program pengembangan SDM dan pelatihan kerja pada penciptaan inovasi nyata, seperti peningkatan kualitas produk sesuai kebutuhan konsumen, diversifikasi varian olahan hasil laut, penggunaan teknologi pengemasan vakum, serta pengurusan sertifikasi hygiene/PIRT guna memperkuat keunggulan bersaing dan daya saing usaha.
2. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait (Dinas Perikanan): Diharapkan dapat memberikan dukungan melalui fasilitasi program pelatihan berbasis inovasi olahan produk baru, bantuan peralatan teknologi modern yang menunjang operasional pengolahan, serta fasilitas pemasaran produk UMKM pengolah hasil laut guna mendukung keberlanjutan UMKM pesisir Sidoarjo dan implemetasi *Blue Economy*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk menambahkan atau menguji variabel lain yang dapat memengaruhi keunggulan bersaing, seperti *digital marketing*, orientasi kewirausahaan, kualitas produk, atau penggunaan/adopsi teknologi digital, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, F., et al. (2023). Human Resource Strategy, Innovation, Competitive Advantages in The Manufacturing Industry. *Journal of Management and Business Review*, 20(1), 45-58.

- Ahmad, R., et al. (2023). Strategic Human Resource Management Practices and Organizational Performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(3), 112-125.
- Aidan, M., et al. (2021). Innovation in Human Resource Management to Enhance Organizational Competitiveness in the Era of Globalization. *Global Journal of Business Research*, 15(2), 77-89.
- Anisa, N., & Aqila, F. (2023). Analisis Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner Melalui Kualitas Layanan dan Inovasi Produk. *Jurnal Manajemen Pasundan*, 8(2), 88-97.
- Ardia, R., et al. (2025). Manajemen Pengetahuan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Dimediasi Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 101-115.
- Attar, M., et al. (2025). Indikator Pengukuran Strategi MSDM pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 7(1), 23-34.
- Barney, J. B. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Boxall, P. (2003). HR Strategy and Competitive Advantage in the Service Sector. *Human Resource Management Journal*, 13(3), 5-20.
- Buana, A., et al. (2023). Continuous Learning and Organizational Innovation in SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 30(4), 512-528.
- Casula, M., Rangarajan, N., & Shields, P. (2021). The Case Study Method: Exploring Explanatory Research. *Quality & Quantity*, 55(5), 1701-1723.
- Dian, P., et al. (2023). Implementasi Konsep Blue Economy dalam Pembangunan Ekonomi Maritim Berkelanjutan. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Indonesia*, 5(2), 140-152.
- Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo (DPK). (2024). Laporan Kinerja Sektor Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024. Sidoarjo: DPK.
- Evans, R., et al. (2023). Blue Economy and Marine Resource Sustainability: Opportunities for Coastal SMEs. *Marine Policy Journal*, 148, 105-118.
- Hair, J. F., & Risher, J. J. (2018). The Use of PLS-SEM in Business Research. *Journal of Business Research*, 109, 101-110.
- Hair, J. F., et al. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. Springer Nature.
- Ibrahim, A., et al. (2024). HR Innovation In Mediating Entrepreneurial Motivation In Improving The Competitive Ability Of Palu Fried Onions MSMEs. *Journal of Small Business Management*, 12(1), 33-46.
- Kasus, A., et al. (2024). Implementasi Blue Economy dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing UMKM Pesisir. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pesisir*, 8(1), 45-58.
- Nardo, R., et al. (2025). Perilaku Inovasi Pada UMKM Di Sumatera Barat Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Mediation. *Jurnal Riset Bisnis*, 11(2), 145-158.
- Pajri, M. (2024). Evaluasi Operasional dan Manajemen SDM pada UMKM Sektor Perikanan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Agroindustri*, 4(2), 89-98.
- Salim, A., & Azo, M. (2025). Inovasi Proses dan Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 8(1), 201-212.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Wijaya, K., et al. (2019). Manajemen Inovasi Usaha Kecil dan Menengah. Jurnal Ekonomi Kewirausahaan, 14(3), 210-222.
- Zainurrafiqi, & Hidayati, N. (2020). Pengaruh Inovasi Organisasi Terhadap Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil. Jurnal Strategi Bisnis, 15(2), 130-142.
- Zvarimwa, C., & Zimuto, C. (2022). Resource-Based View and Competitive Advantage in Small Medium Enterprises. African Journal of Business Management, 16(5), 98-109.